





Banyak orang yang menilai bahwa kecerdasan emosi merupakan karakteristik bawaan sejak lahir, kecerdasan emosi ini dapat dipelajari dengan belajar mengelola dan mengendalikan emosi mungkin pada saat awal belajar memang sangat sulit, tetapi dengan belajar yang didasari atas niat yang teguh dan siap mengalami halangan dan rintangan maka bukan mustahil dan bahkan mungkin seseorang akan memiliki kecerdasan emosi yang tinggi.

Psikologi perkembangan menjelaskan bahwa ada dua faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi individu adalah lingkungan sekolah, yang mana seseorang berada di sekolah kurang lebih selama tujuh jam. Tujuh jam itu waktu yang sangat lama, sehingga diharapkan pengaruh yang baik terhadap anak ada di sekolah. Guru sebagai teladan yang disegani yang berada di sekolah hendaknya juga mengajarkan perilaku yang baik dalam bentuk belajar sebagaimana dalam hadits disebutkan sebagai *uswatun hasanah*, yang bisa memberikan contoh yang baik atau pelajaran dalam kehidupan keseharian. Kedua, di sekolah hendaklah dijadikan rumah bagi mereka, sehingga mereka tidak asing ketika berada di sekolah. Ketidakasingan itu anak akan nyaman belajar dengan senang hati. Lalu bagaimana cara menjadikan sekolah sebagai rumah? Maka hendaklah seorang guru mampu menjadi orangtua bagi mereka yang dapat memberikan kasih sayang sebagaimana kasih sayang orangtua kepada anak.

Hadits yang diriwayatkan oleh Dailami dan Abu Nuaim dari Abu Hurairah bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:































